

BAB III

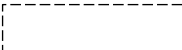
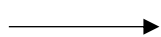
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (Nursalam, 2017). Kerangka konsep penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar 1 di bawah ini:



Keterangan:

-  : yang diteliti
-  : yang tidak diteliti
-  : alur pikir

Gambar 1. Kerangka Konsep Pengaruh *Slow Stroke Back Massage* terhadap Stres Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2023

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2016) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas

Menurut Nursalam (2017) variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain dalam ilmu keperawatan dapat berupa stimulus atau intervensi keperawatan yang diberikan kepada pasien. Variabel bebas penelitian ini adalah *Slow Stroke Back Massage*.

b. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh dari variabel bebas atau variabel independen (Nursalam, 2017). Variabel terikat pada penelitian ini adalah stress.

c. Variabel *Confounding*

Variabel *confounding* atau variabel perancu adalah jenis variabel yang berhubungan (asosiasi) dengan variabel bebas dan berhubungan dengan variabel terikat, tetapi bukan merupakan variabel antara (Nursalam, 2017). Variabel *confounding* dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan dan genetik.

2. Definisi operasional

Menurut Setiadi (2013) definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna peneliti. Definisi operasional dari variabel sangat diperlukan, terutama untuk menentukan alat atau instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 2

Definisi Operasional *Pengaruh Slow Stroke Back Massage* terhadap Stres pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2023

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala/hasil ukur
1	2	3	4	5
1	Variabel Independent: <i>Slow Stroke Back Massage</i>	Terapi pijat punggung yang dilakukan secara lambat menggunakan usapan telapak tangan dan jari dengan kecepatan 20 kali dengan gerakan yang melingkar, panjang, lambat dan berirama dari punggung ke arah sacral selama 5 kali setiap gerakan. Dilakukan dalam waktu 5-10 menit dengan 6 kali pemberian intervensi selama penelitian.	Standar Operasional Prosedur SSBM	-

1	2	3	4	5
2	Variabel Dependen: Stres	Suatu ketegangan yang dialami seseorang. Stres diukur menggunakan PSS (<i>The Perceived Stress Scale</i>). Dengan 10 butir pertanyaan dan kategori skor yaitu: a. Stres ringan score 0-13 b. Stres sedang score 14-26 c. Stres berat score 27-40	PSS	Ordinal 1. Stres ringan score 0-13 2. Stres sedang score 14-26 3. Stres berat score 27-40
3	Variabel perancu / <i>confounding</i> : a. Usia	Masa hidup responden dalam tahun yang dihitung mulai dari lahir sampai saat penelitian dilakukan. Karakteristik biologis responden dari segi bentuk, fungsi dan sifat	Kuisisioner data demografi	Interval 1. Dewasa awal : 20 -30 th 2. Dewasa madya : 31-59 th Dewasa akhir ≥ 60 th
	b. Jenis kelamin	Antara pria dan wanita yang menentukam peran mereka dalam reproduksi.	Kuisisioner data demografi	Nominal 1. Laki- laki 2. Perempuan

1	2	3	4	5
c. Tingkat pendidikan	Suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah lakunya untuk kehidupan masa yang akan datang melalui organisasi tertentu atau tidak berorganisasi.	Kuisisioner data demografi	Ordinal	1. Pendidikan dasar 2. Pendidikan menengah 3. Pendidikan tinggi.
d. Jenis pekerjaan	Ragam aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu bekerja atau tidak bekerja.	Kuisisioner data demografi	Nominal	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja
e. Status perkawinan	Ikatan sosial atau ikatan perjanjian hukum antar pribadi yang membentuk hubungan kekerabatan dan merupakan suatu pranata dalam budaya setempat yang meresmikan hubungan antar pribadi yang biasanya intim dan seksual.	Kuisisioner data demografi	Nominal	1. Kawin 2. Tidak Kawin
f. Faktor Genetik	Status yang berasal dari keturunan ayah atau ibu.	Wawancara	Ordinal	1. Ada faktor genetik 2. Tidak ada faktor genetik

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Setiadi, 2013). Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh *Slow Stroke Back Massage* terhadap penurunan tingkat stres pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2023.